

## RINGKASAN

Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak program pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pertanian di Indonesia. Penyuluh pertanian berperan sebagai komunikator, fasilitator, motivator, dan konsultan bagi petani dalam peningkatan kinerja pertanian, tetapi tidak semua peran dapat dirasakan oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kinerja kelompok tani padi, khususnya dalam konteks produktivitas padi, harga padi, dan pendapatan petani padi.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei terhadap petani padi di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, dengan menggunakan kuisioner dan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data. Penilaian menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur dan menilai peran penyuluh pertanian serta kinerja kelompok tani. Analisis korelasi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut guna memahami dampak peran penyuluhan pertanian terhadap kinerja usahatani dan kesejahteraan petani. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hubungan antara peran penyuluh dan kinerja kelompok tani secara detail.

Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluh pertanian sangat berperan sebagai komunikator, motivator, fasilitator, dan konsultan sehingga secara keseluruhan penyuluh sangat berperan dalam pengembangan usahatani kelompok tani. Kinerja kelompok tani sangat baik dengan indikator kinerja produktivitas sangat tinggi dan indikator kinerja pendapatan sangat tinggi. Peran penyuluh pertanian dengan kinerja kelompok tani memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif. Nilai signifikansi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran penyuluh pertanian terhadap kinerja petani.

## SUMMARY

*Agricultural extension officers are the spearhead of government programs in an effort to improve agricultural performance in Indonesia. Agricultural extension officers act as communicators, facilitators, motivators, and consultants for farmers in improving agricultural performance, but not all roles can be perceived by farmers. This study aims to investigate the role of agricultural extension in improving the performance of rice farmer groups, particularly in the context of rice productivity, rice prices, and rice farmers' income.*

*The research method used was a survey of rice farmers in Wonosari Sub-district, Klaten District, using questionnaires and structured interviews to collect data. Likert scale scoring was used to measure and assess the role of agricultural extension workers and farmer group performance. Correlation analysis was used to evaluate the relationship between these variables to understand the impact of agricultural extension roles on farm performance and farmer welfare. Descriptive analysis was used to describe or illustrate the relationship between the role of agricultural extension officers and farmer group performance in detail.*

*The results showed that the role of agricultural extension officers was very instrumental as communicators, motivators, as facilitators, and as consultants so that overall extension officers were very instrumental in the development of farmer group farming. Farmer group performance is very good with very high productivity performance indicators and very high income performance indicators. The role of agricultural extension agents with the performance of farmer groups has a strong level of relationship with a positive relationship direction. The significance value indicates a significant relationship between the role of agricultural extension to the performance of farmers.*

*Keywords: agricultural extension, farming productivity, farming practices, agricultural dynamics.*